BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa :

1. Bahwa memang benar jika dalam komunitas gay terdapat stratifikasi sosial. Stratifikasi sosial di komunitas gay ada beberapa macam. Seperti dari segi tipe / peran gay terdapat istilah *Top* dan *Bottom.* top adalah istilah yang di gunakan untuk menyebut gay yang berperan sebagai laki-laki dan bottom untuk menyebut gay yang berperan perempuan. Memang itu hanya sebagai pembeda dalam komunitas gay dalam menjalin hubungan. Tetapi perlu diketahui bahwa gay tipe top lebih dominan dan menguasai dari pada gay tipe bottom. komunitas gay lebih mengutamakan yang berperan laki-laki mengingat gay pada hakikat dasarnya memang menyukai laki-laki.

Selanjutnya adalah dari segi sifat ada beberapa tingkatan, yang pertama manly, berarti gay yang bersifat gagah perkasa, yang kedua adalah yang biasa-biasa saja dan yang ketiga adalah gay kecimpringan yang lebih diartikan ngondek, gemulai seperti perempuan. Dan yang paling diminati adalah gay yang bersifat manly, karena manly adalah hal yang tidak terpisahkan dari laki-laki.

Yang terakhir adalah berdasarkan kelas, ada gay kelas atas, yang mempunyai ciri lebih tertutup, lebih pilih-pilih dalam bergaul sesama komunitas gay dan biasanya sangat memperhatikan fisiknya. Yang kedua, gay kelas menengah, mempunyai ciri seperti masyarakat pada umumnya, suka nongkrong di cafe/warkop, tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlalu kelihatan kalau dia gay, dan cenderung masih terkontrol. Yang terakhir gay kelas bawah yang cenderung kecimpring, nekat dan terbuka dalam hal orientasi seksualnya.

2. Gaya hidup komunitas gay berbeda-beda tergantung dari strata/kelas atau latar belakangnya. gay kelas atas mempunyai gaya hidup yang cenderung disiplin seperti rajin angkat beban, merawat wajah. Gaya hidup mereka yang lain adalah ketika mereka berkumpul biasanya di cafe yang terkenal di pusat perbelanjaan. Yang kedua menengah, gaya hidupnya hampir sama dengan kelas atas namun mereka lebih fleksibel ketika berkumpul dengan temannya. Gay kelas bawah lebih nekat, terbuka dan tidak terkontrol. Seperti melakukan oral sex di di semak-semak sekitar pattaya yang di pinggir sungai.

Faktor ekonomi juga mempengaruhi dalam pembentukan stratifikasi sosial, karena dengan uang, kaum gay dapat merawat dan memperindah fisik mereka sehingga mereka bisa menjadi gay kelas.

B. Saran

Dari data penelitian terhadap stratifikasi sosial dalam komunitas gay di Kelurahan gubeng Kecamatan Gubeng Kota Surabaya, maka saran yang sebaiknya diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi komunitas gay di Kelurahan Gubeng Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. Peneliti menyarankan untuk tidak terlalu terbuka berlebihan atas orientasi seksual yang anda miliki. Pada dasarnya semua masyarakat mempunyai hak yang sama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam berbangsa dan bernegara, namun tetap harus menghormati norma-norma yang berlaku di Indonesia.

2. Bagi pemerintah, tetap harus memantau komunitas gay dimanapun mereka berada. Meskipun mereka memiliki penyimpangan, mereka juga berhak untuk dilindugi dalam hal berbangsa dan bernegara agar mereka tidak mengalami diskriminasi. Mengingat mayoritas masyarakat indonesia menolak LGBT.

3. Bagi tokoh agama, terutama para ulama setelah melihat fenomena ini diharapkan mampu memberikan bimbingan dan teguran terhadap komunitas gay, agar dapat mengarahkan komunitas gay ke arah yang lebih baik lagi bahkan individu yang bersangkutan tidak mengulangi perbuatannya. Namun dalam proses bimbingan atau peneguran diharapkan pihak tokoh agama tetap memperhatikan hak-hak komunitas gay, agar saat proses membimbing diharapkan dapat berjalan dengan damai dan tentram diantara kedua belah pihak. Bimbingan dan teguran harus lebih sering dilaksanakan, mengingat bahwa dalam agama apapun perbuatan menyukai sesama jenis sangat dilarang oleh agama.

4. Untuk peneliti lainnya, dapat dijadikan rujukan maupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan permasalahan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan tentang stratifikasi sosial dalam komunitas gay.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id